

LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG

ANALISA MENGENAI ANGKATAN KERJA MELALUI

SENSUS PENDUDUK BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN JOMBANG

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JOMBANG



Oleh :

NABILA ANUGRAH PUTRI

1962171

PROGRAM STUDI AKUNTANSI STIE PGRI DEWANTARA

JOMBANG 2022

Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG
ANALISA MENGENAI ANGKATAN KERJA MELALUI SENSUS
PENDUDUK BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN
JOMBANG



Oleh :

Nabila Anugrah Putri

NIM 1962171

Mengetahui

Mengetahui/Menyetujui,

Pendamping Lapangan



(Priyo Hadi Susilo, SE)

Jombang, 9 September 2022

Dosen Pembimbing Lapangan

(Suluh Hendrawan, SE, MA)

Mengetahui

Ka Prodi Akuntansi



(Dra. Rachyu Purbowati, MSA)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat serta hidayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) STIE PGRI Dewantara Jombang tahun ajaran 2022/2023. Laporan peklaksanaan Kuliah Kerja Magang (KKM) adalah syarat wajib bagi mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang yang telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM). Laporan ini disusun berdasarkan hasil pengamatan saya selama melaksanakan Kuliah Kerja Magang (KKM) di **“BADAN PUSAT STATISTIK (BPS) JOMBANG”** yang berlangsung selama bulan Agustus sampai september. Dalam penyusunan laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, partisipasi berbagai pihak. Saya selaku mahasiswa Kuliah Kerja Magang (KKM) STIE PGRI Dewantara Jombang mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Suluh Hendrawan, SE, MA selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKM STIE PGRI Dewantara Jombang yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan selama kegiatan KKM berlangsung.
2. Ibu Dra. Rachyu Purbowati. MSA selaku Ketua Prodi Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang.
3. Ibu Ir. Endang Sulastri, MT. Selaku Ketua Badan Pusat Statistik Jombang yang telah menerima dengan baik dan memberikan kesempatan saya untuk mendapat pengalaman baru.
4. Bapak Priyo Hadi Susilo, SE selaku pendamping lapangan yang membimbing dan memberi masukan tentang obyek magang yang dikerjakan.
5. Seluruh staff dan pengurus Badan Pusat Statistik Jombang serta semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kuliah Magang Kerja (KKM) ini.

Kami menyadari laporan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kamimengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan laporanKuliah Kerja Magang (KKM) ini. Semoga laporan Kuliah Kerja Magang

(KKM) ini dapat memberikan wawasan baru dan manfaat bagi pembaca. Mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan Kuliah Kerja Magang (KKM), sekian terimakasih.

Jombang, 31 Agustus 2022



Nabila Anugrah Putri

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Kuliah Kerja Magang.....	2
1.3. Manfaat Kuliah Kerja Magang.....	2
1.4. Tempat Kuliah Kerja Magang	3
1.5. Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang	4
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG	5
2.1. Company Profil Badan Pusat Statistik (BPS) Jombang	5
2.2. Struktur Organisasi BPS Jombang	6
2.3. Kegiatan Umum BPS Jombang	8
BAB III PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG	11
3.1. Pelaksanaan Kerja Magang	11
3.2. Hasil Pengamatan Di Tempat Magang.....	12
3.3. Landasan Teori	12
3.4. Usulan Pemecahan masalah atau Solusi.....	21
BAB IV KESIMPULAN	22
4.1. Kesimpulan.....	22
4.2. Saran	22
4.3. Refleksi Diri	23
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN-LAMPIRAN	A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Baadan Pusat Statistik Jombang	8
Gambar 3. 1 Contoh Dokumen Angkatan Kerja Nasional (Sakernas).....	15
Gambar 3. 2 Tabel Gambar Angkatan Kerja Nasional Berdasarkan Lapangan Usaha.....	19
Gambar 3. 3 Tabel PDRB Berdasarkan Lapangan Usaha.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Magang	A-1
Lampiran 2 Form Aktivitas Harian Magang	B-1
Lampiran 3 Curriculum Vitae (CV)	C-1
Lampiran 4 Dokumentasi	D-1
Lampiran 5 Penilaian Pendamping Lapangan.....	E-1
Lampiran 6 Penilaian Dosen Pendamping Lapangan	F-1

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan pertumbuhan perekonomian dunia yang pesat dan terkadang tak menentu pada masa sekarang ini menjadikan persaingan dalam dunia ekonomi, terutama perdagangan semakin ketat dan penuh akan kompetisi di dalamnya. Perusahaan/instansi yang maju memerlukan tenaga profesional yang nantinya mampu membawa visi dan misi perusahaan/instansi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk itu, mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa, perlu adanya untuk terus berupaya meningkatkan kompetensi serta kemampuan dalam bidangnya untuk membawa bangsa ini menjadi bangsa yang mampu bersaing secara global dengan negara-negara lainnya agar tidak terjadinya kemunduran baik dalam dunia ekonomi maupun bidang lainnya. Melihat hal itu, dalam kaitannya dengan persaingan dalam dunia pekerjaan menuntut kebutuhan akan kemampuan dan profesionalisme tenaga kerja sebagai penggerak perusahaan/instansi dalam membangun perusahaan / instansi untuk menjadi sebuah perusahaan/instansi yang mampu bersaing diperlukannya pelatihan dan usaha yang sungguh-sungguh.

Oleh karena itu dibutuhkan pelatihan kerja dalam dunia Pendidikan yang biasanya disebut KKM. KKM singkatan dari Kuliah Kerja Magang adalah kegiatan bagi mahasiswa di dunia kerja baik di bidang pemerintahan, industri, dan perusahaan/instansi merupakan mata kuliah yang wajib untuk ditempuh oleh seluruh mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang. Kegiatan ini memiliki maksud agar mahasiswa mendapatkan pengalaman sebelum mereka memasuki dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga mahasiswa akan mendapatkan bekal dari Kuliah Kerja Magang yang sudah dilaksanakan. Dengan adanya Kuliah Kerja Magang, Mahasiswa akan mengetahui ketrampilan dan pengetahuan yang perlu dikembangkan dan perlu dipertahankan. Melalui Program Kuliah Kerja Magang yang merupakan sarana penting bagi pengembangan diri dalam dunia kerja yang nyata merupakan salah satu upaya peningkatan sumber daya manusia khususnya dalam pendidikan perguruan tinggi. Jadi kegiatan KKM ini dapat memberikan

kontribusi yang berarti bagi perkembangan mahasiswa untuk mempersiapkan diri sebaik mungkin sebelum memasuki dunia kerja dan perkembangan kompetensi di STIE PGRI Dewantara Jombang.

Berdasarkan latar belakang di atas dan untuk pemenuhan tugas kuliah program studi Akuntansi STIE PGRI Dewantara maka penulis selaku pelaksana dan mahasiswa termotivasi untuk melaksanakan praktik magang di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang (BPS). Dengan memilih magang di BPS Jombang dapat memahami kondisi di dalam kantor dan dunia kerja seperti apa oleh karena itu, kegiatan ini menjadikan penulis dapat membentuk dan mengembangkan SDM yang handal dan profesional.

1.2. Tujuan Kuliah Kerja Magang

Adapun tujuan kegiatan kuliah magang kerja adalah:

1. Untuk menjalankan kewajiban Kuliah Kerja Magang sebagai salah satu mata kuliah prasyarat wajib bagi mahasiswa di STIE PGRI Dewantara Jombang.
2. Untuk memperoleh wawasan dan pengimplementasian langsung pada bidang akuntansi yang ada di lingkungan kerja nyata dan memperoleh perbandingan dengan teori yang telah dipelajari di perkuliahan.
3. Untuk menambah pengalaman praktikan dan memperkenalkan mahasiswa akan dunia kerja serta mengasah kemampuan yang dimiliki agar sesuai dengan tenaga kerja yang dibutuhkan sebagai bekal setelah lulus kuliah.
4. Untuk melatih kedisiplinan dan tanggung jawab mahasiswa dalam melaksanakan tugas sehingga diharapkan dapat menjadi lulusan profesional yang siap terjun di dunia kerja.

1.3. Manfaat Kuliah Kerja Magang

Adapun manfaat kegiatan kuliah magang kerja adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai sarana untuk melatih tanggungjawab dan disiplin dalam hal pengolahan informasi dan manajemen waktu dalam menjalankan tugas yang diberikan.

- b. Sarana pengaplikasian kemampuan dan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk diterapkan dalam pelaksanaan kerja.
- c. Sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dengan mengaplikasikan teori yang telah dipelajari dibangku perkuliahan dengan dunia kerja secara nyata.
- d. Mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya serta dapat bersosialisasi dan berinteraksi dengan karyawan yang telah berpengalaman di dunia kerja nyata.

2. Bagi STIE PGRI Dewantara Jombang

- a. Membina dan meningkatkan kerjasama antara instansi Pemerintah atau perusahaan dengan pihak STIE PGRI Dewantara Jombang.
- b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa sehingga dapat menciptakan lulusan yang berkualitas.
- c. Mengukur seberapa besar peran tenaga pendidik dalam memberikan materi perkuliahan untuk mahasiswa sesuai dengan perkembangan yang terjadi di dunia kerja.
- d. Sebagai masukan untuk Program Studi Pendidikan Akuntansi dalam rangka pengembangan program studi.

3. Bagi Instansi

- a. Instansi dapat terbantu dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai target waktu yang ditentukan.
- b. Dapat menjalin hubungan baik antara instansi dengan pihak STIE PGRI Dewantara Jombang serta menumbuhkan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan.
- c. Sebagai sarana kontribusi bagi instansi terhadap dunia pendidikan.

1.4. Tempat Kuliah Kerja Magang

Kuliah Kerja Magang dilaksanakan di instansi pemerintahan, yaitu Badan Pusat Statistik. Berikut ini adalah identitas lengkap tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Magang:

Nama Instansi : Badan Pusat Statistik
Alamat Office : Jl. Airlangga No. 46A Jombang
Website : <http://jombangkab.bps.go.id>

1.5. Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang

Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini berlangsung selama 1 (satu) bulan mulai tanggal 01 Agustus sampai 31 Agustus 2022. Dengan jadwal masuk setiap hari senin sampai jum'at mulai pukul 07.30 sampai 16.00 WIB.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG

2.1. Company Profil Badan Pusat Statistik (BPS) Jombang

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non-Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomer 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik. Materi yang merupakan muatan baru dalam UU Nomor 16 Tahun 1997, antara lain :

- Jenis statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas statistik dasar yang sepenuhnya diselenggarakan oleh BPS, statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi Pemerintah secara mandiri atau bersama dengan BPS, serta statistik khusus yang diselenggarakan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan BPS.
- Hasil statistik yang diselenggarakan oleh BPS diumumkan dalam Berita Resmi Statistik (BRS) secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.
- Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien.
- Dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada BPS.

Berdasarkan undang-undang yang telah disebutkan di atas, peranan yang harus dijalankan oleh BPS adalah sebagai berikut :

- Menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Data ini didapatkan dari sensus atau survey yang dilakukan sendiri dan juga dari departemen atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder

- Membantu kegiatan statistik di departemen, lembaga pemerintah atau institusi lainnya, dalam membangun sistem perstatistikan nasional.
- Mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik.
- Membangun kerjasama dengan institusi internasional dan negara lain untuk kepentingan perkembangan statistik Indonesia.

BPS Jombang mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi :

“Pelopor data statistik terpercaya untuk semua”

Misi :

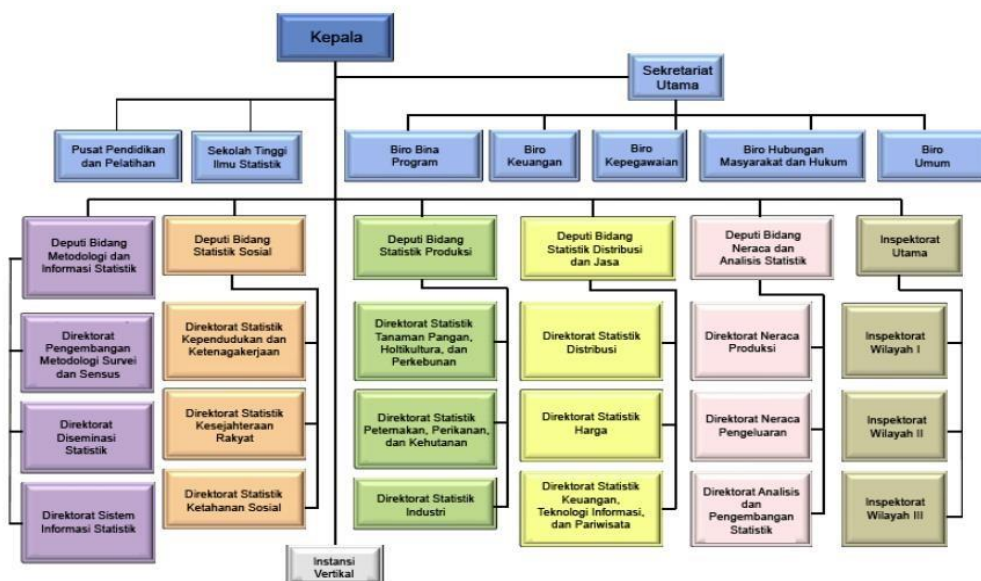
1. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien.
2. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia.
3. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak.
5. Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien.

2.2. Struktur Organisasi BPS Jombang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik. Susunan organisasi BPS terdiri dari:

1. Kepala;
2. Sekretariat Utama;
3. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik, membawahi :
 - Direktorat Pengembangan Metodologi Survei dan Sensus
 - Direktorat Diseminasi Statistik - Direktorat Sistem Informasi Statistik
4. Deputi Bidang Statistik Sosial, membawahi :
 - Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan
 - Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat
 - Direktorat Statistik Ketahanan Sosial
5. Deputi Bidang Statistik Produksi, membawahi :
 - Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan
 - Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan
 - Direktorat Statistik Industri
6. Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, membawahi :
 - Direktorat Statistik Distribusi
 - Direktorat Statistik Harga
 - Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata
7. Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik, membawahi :

- Direktorat Neraca Produksi
 - Direktorat Neraca Pengeluaran
 - Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik
8. Inspektorat Utama, membawahi :
- Inspektorat Wilayah I
 - Inspektorat Wilayah II
 - Inspektorat Wilayah III
9. Pusat Pendidikan dan Pelatihan
10. Instansi Vertikal



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik Jombang

2.3. Kegiatan Umum BPS Jombang

BPS dipimpin oleh seorang Kepala yang mempunyai tugas memimpin BPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menyiapkan kebijakan nasional dan kebijakan umum sesuai dengan tugas BPS, menetapkan

kebijakan teknis pelaksanaan tugas BPS yang menjadi tanggung jawabnya, serta membina dan melaksanakan kerja sama dengan instansi dan organisasi lain. Kepala dibantu oleh seorang Sekretaris Utama, 5 (lima) Deputi dan Inspektorat Utama.

Sekretariat Utama mempunyai tugas mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan, pengendalian administrasi, dan sumber daya di lingkungan BPS. Sekretariat Utama terdiri dari beberapa Biro, setiap Biro terdiri dari beberapa Bagian dan setiap Bagian terdiri dari beberapa Subbagian. Sekretariat Utama terdiri dari Biro Bina Program, Biro Keuangan, Biro Kepegawaian, Biro Hubungan Masyarakat dan Hukum, dan Biro Umum.

Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang metodologi dan informasi statistik. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik terdiri dari Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei, Direktorat Diseminasi Statistik, dan Direktorat Sistem Informasi Statistik.

Deputi Bidang Statistik Sosial mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik sosial. Deputi Bidang Statistik Sosial terdiri dari Direktorat Statistik Kependudukan & Ketenagakerjaan, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, dan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial.

Deputi Bidang Statistik Produksi mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik produksi. Deputi Bidang Statistik Produksi terdiri dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura & Perkebunan, Direktorat Peternakan, Perikanan & Kehutanan dan Direktorat Statistik Industri.

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik distribusi dan jasa. Deputi Bidang Statistik Distribusi & Jasa terdiri dari Direktorat Statistik Harga, Direktorat Statistik Distribusi, dan Direktorat Statistik Keuangan, TI & Pariwisata.

Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan melaksanakan kebijakan di bidang neraca dan analisis statistik. Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik terdiri dari Direktorat Neraca Produksi, Direktorat Neraca Pengeluaran, dan Direktorat Analisis & Pengembangan Statistik.

Inspektorat Utama yang mempunyai tugas melaksanakan pengawasan fungsional terhadap pelaksanaan tugas di lingkungan BPS.

Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) yang mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan prajabatan dan kepemimpinan serta teknis dan fungsional.

Instansi Vertikal BPS terdiri dari BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota. BPS Provinsi adalah instansi vertikal BPS yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS. BPS Kabupaten/Kota adalah instansi vertikal BPS yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS Provinsi.

BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG

3.1. Pelaksanaan Kerja Magang

Sistem kerja Pada BPS Jombang memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan struktur organisasi yang sudah diatur supaya tercipta sistem kerja efektif dan efisien. Selama kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) berlangsung jadwal kerja yang dilaksanakan seperti pegawai BPS Jombang yaitu setiap hari senin sampai jum'at dimulai pukul 07.30-16.00 WIB dan ditugaskan atau ditempatkan untuk melaksanakan KKM di BPS Jombang.

Kegiatan yang dilakukan selama KKM ini ditempatkan pada bagian IPDS. Aktivitas yang dilakukan selama 30 hari kerja meliputi :

1. Menginput data alamat dan nama penduduk ke excel.
2. Menulis hasil survei kecamatan ngoro dalam angka (luas tanah, hasil panen, curah hujan, dan jumlah sungai)
3. Cek hasil survei kelahiran bayi melalui aplikasi Fasih BPS kecamatan Ngoro, Diwek, dan Mojowarno.
4. Cek hasil survei pekerjaan penduduk melalui aplikasi Fasih BPS kecamatan Bareng, Diwek, dan Jogoroto.
5. Cek dan menghitung jumlah kk di kecamatan (Mojowarno, Bareng, Wonosalam, Mojoagung, dan Sumobito)
6. Mengukur kadar air beras untuk survei harga produsen beras dipenggilingan, mensortir antara beras patah dan utuh untuk menghitung perbandingan kualitas beras antar wilayah.
7. Mencatat dan menghitung hasil dari mengukur dan mensortir beras untuk survei harga beras di penggilingan.
8. Entri data hasil survei industri mikro kecamatan (Mojowarno dan Jogoroto)
9. Cek kesesuaian isi hasil survei angkatan kerja nasional 2022 per kk
10. Memberi kode sesuai pekerjaan orang per kk dalam survei angkatan kerja nasional 2022 kecamatan (Bareng, Ngoro, dan Mojowarno)

3.2. Hasil Pengamatan Di Tempat Magang

Bedasarkan hasil pengamatan selama kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) di BPS Jombang masalah yang dihadapi, yaitu :

1. Kurang paham dalam menginput data penduduk ke excel dikarenakan penjelasan yang disampaikan kurang lengkap.
2. Kurang berani untuk bertanya kendala yang dialami diri sendiri kepada karyawan dikantor BPS Jombang.
3. Terkadang ada kendala saat cek tugas Fasih BPS dikarenakan sistem yang error jadi harus sabra menunggu.
4. Ada kendala jika cek tugas Fasih BPS ada yang berbeda dengan tugas yang diberikan dalam tata cara mengerjakan.
5. Sedikit kesulitan saat pemberian kode pekerjaan penduduk per kk dalam angkatan kerja nasional dikarenakan pekerjaan dan kode agak sedikit berbeda.

3.3. Landasan Teori

A. Pengertian

Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) adalah survei yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data yang dapat menggambarkan keadaan umum ketenagakerjaan antar periode pencacahan. Hingga saat ini, Sakernas mengalami berbagai perubahan baik waktu pelaksanaan, level estimasi, cakupan, maupun metodologi.

Secara umum, tujuan pengumpulan data Sakernas adalah menyediakan data pokok ketenagakerjaan yang berkesinambungan. Secara khusus, Sakernas bertujuan untuk memperoleh estimasi data jumlah penduduk bekerja, jumlah pengangguran, indikator ketenagakerjaan lainnya, serta perkembangannya yang representatif di tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota.

Mulai tahun 2019 samapi tahun 2022, jumlah sampel Sakernas mengalami kenaikan yaitu pada Februari (Semester I) menjadi sebanyak 7.500 blok sensus (BS) atau 75.000 rumah tangga untuk memperoleh estimasi data hingga tingkat provinsi.

Sementara pada Agustus, besarnya sampel Sakernas menjadi sebanyak 30.000 BS atau sekitar 300.000 rumah tangga untuk memperoleh estimasi data ketenagakerjaan yang representatif hingga tingkat kabupaten/kota.

Sakernas mengumpulkan keterangan dari setiap rumah tangga terpilih mengenai keadaan umum setiap anggota rumah tangga (nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, bulan dan tahun lahir serta umur). Pada anggota rumah tangga yang berumur 5 tahun ke atas, dikumpulkan informasi Nomor Induk Kependudukan (NIK), status perkawinan, partisipasi sekolah, pendidikan dan pelatihan, tempat lahir, tempat tinggal 5 tahun yang lalu, status disabilitas, kegiatan bekerja seminggu terakhir, pekerjaan utama, kegiatan mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha baru, pengalaman kerja, dll.

Keterangan pokok berkaitan dengan ketenagakerjaan yang dikumpulkan melalui Sakernas adalah keterangan perorangan dari setiap anggota rumah tangga yang berumur 10 tahun ke atas. Meskipun demikian, informasi yang disajikan hanya informasi dari penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. Informasi tersebut meliputi:

1. Keterangan identitas anggota rumah tangga seperti: nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, status perkawinan dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Kegiatan selama seminggu yang lalu seperti: bekerja (paling sedikit 1 jam dalam seminggu), punya pekerjaan namun sedang tidak bekerja, mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha, sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya (pensiun, cacat jasmani dan lain-lain).
2. Bagi mereka yang bekerja/punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja ditanyakan antara lain jumlah hari kerja, jam kerja, lapangan pekerjaan, jenis pekerjaan, status pekerjaan, dan upah/gaji bersih selama sebulan.
3. Bagi mereka yang mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha ditanyakan; alasan utama mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha, upaya yang dilakukan, lama waktu mencari pekerjaan dan jenis pekerjaan yang dicari (pekerjaan purna waktu atau paruh waktu).

B. Tahapan-Tahapan (Proses Sakernas)

1. Tahap *Updating*

Standar operasional prosedur (SOP) utama pada tahap *updating* adalah dilaksanakan pemutakhiran muatan blok sensus secara *door to door*, dimana petugas pencacah mengunjungi satu per satu rumah tangga yang ada dalam satu blok sensus untuk mengecek keberadaan rumah tangga. Prosedur ini berlaku di seluruh blok sensus sampel Sakernas. Namun jika pelaksanaan *updating* secara *door to door* tidak dapat dilakukan karena sesuatu hal, misalnya karena pemberlakuan pembatasan sosial berskala lokal, maka mitigasi *updating* Sakernas Februari 2022 dilaksanakan dengan pendampingan Ketua/Pengurus SLS (pemeriksaan daftar *preprinted* dan verifikasi lapangan). Pelaksanaan *updating* dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan.

2. Tahap Pencacahan

SOP utama pencacahan rumah tangga sampel adalah wawancara langsung (wawancara tatap muka). Prosedur ini berlaku di seluruh blok sensus sampel Sakernas. Namun jika wawancara tatap muka tidak dapat dilakukan, maka mitigasi pencacahan rumah tangga dilakukan dengan *drop off pick up*/DOPU (pengisian mandiri oleh responden) yang dikombinasikan dengan konfirmasi beberapa variabel utama (format *quick questions*) yang dapat dilakukan melalui telepon. Jika pencacahan DOPU tidak dapat dilakukan, maka mitigasinya adalah wawancara melalui telepon (*Computer Assisted Telephone Interviewing*/CATI). Pelaksanaan pencacahan lapangan dengan moda wawancara tatap muka dan DOPU dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan.

3. Organisasi lapangan

Petugas pendataan Sakernas Februari 2022 adalah Pencacah (PCL) dan Pengawas (PML). Pelaksanaan lapangan harus memperhatikan protokol kesehatan yaitu *physical distancing* dan penggunaan alat pelindung diri (masker dan *antiseptic/hand sanitizer*).

Gambar 3. 1 Contoh Dokumen Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

C. Konsep Kerja Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Konsep/Penjelasan Teknis

1. Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun dan lebih.
2. Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
3. Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.
4. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pola kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
5. Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti: sakit, cuti, menunggu panen, mogok dan sebagainya berikut adalah contohnya:
 - ✓ Pekerja tetap, pegawai pemerintah/swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mogok, mangkir, mesin/ peralatan perusahaan mengalami kerusakan, dan sebagainya.

- ✓ Petani yang mengusahakan tanah pertanian dan sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya (menunggu panen atau musim hujan untuk menggarap sawah).
- ✓ Pekerja profesional (mempunyai keahlian tertentu/khusus) yang sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu pekerjaan berikutnya/pesanan dan sebagainya. Seperti dalang, tukang cukur, tukang pijat, dukun, penyanyi komersial dan sebagainya

6. Penganggur terbuka, terdiri dari:

- ✓ Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan.
 - ✓ Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha.
 - ✓ Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.
- a. Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.
- Mencari pekerjaan adalah kegiatan seseorang yang pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan, seperti mereka:
 - Yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
 - Yang sudah pernah bekerja, karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.
 - Yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi karena sesuatu hal masih berusaha untuk mendapatkan pekerjaan lain.
7. TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.
8. Pekerja Tidak Penuh adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu). Pekerja Tidak Penuh terdiri dari:
- Setengah Penganggur adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan (dahulu disebut setengah pengangguran terpaksa).

- Pekerja Paruh Waktu adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain (dahulu disebut setengah pengangguran sukarela).
9. Sekolah adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. *Tidak termasuk yang sedang libur sekolah.*
 10. Mengurus rumah tangga adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu-ibu rumah tangga dan anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapatkan upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.
 11. Kegiatan lainnya adalah kegiatan seseorang selain disebut di atas, yakni mereka yang sudah pensiun, orang-orang yang cacat jasmani (buta, bisu dan sebagainya) yang tidak melakukan sesuatu pekerjaan seminggu yang lalu.
 12. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
 13. Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan adalah lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan selama seminggu yang lalu. Bagi pedagang keliling, jumlah jam kerja dihitung mulai berangkat dari rumah sampai tiba kembali di rumah dikurangi waktu yang tidak merupakan jam kerja, seperti mampir ke rumah famili/kawan dan sebagainya.
 14. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja. Lapangan pekerjaan pada publikasi ini didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009.
 15. Jenis pekerjaan/jabatan adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau yang sementara tidak bekerja.

Jenis pekerjaan pada publikasi ini, didasarkan atas Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI) 2002 yang mengacu kepada ISCO 88.

16. Upah/gaji bersih adalah imbalan yang diterima selama sebulan oleh buruh/karyawan baik berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan. Imbalan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Upah/ gaji bersih yang dimaksud tersebut adalah setelah dikurangi dengan potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan dan sebagainya.
17. Status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Mulai tahun 2001 status pekerjaan dibedakan menjadi 7 kategori yaitu:
 - a. Berusaha sendiri
 - b. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar
 - c. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar
 - d. Buruh/Karyawan/Pegawai
 - e. Pekerja bebas di pertanian
 - f. Majikan
 - g. Pekerja bebas di nonpertanian
 - h. Pekerja keluarga/tak dibayar

D. Hubungan Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) dengan PDRB Kabupaten Jombang

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai tambah bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di daerah tersebut. Menghitung PDRB bertujuan untuk membantu membuat kebijakan daerah atau perencanaan, evaluasi hasil pembangunan, memberikan informasi yang dapat menggambarkan kinerja perekonomian daerah. Produk Domestik Regional Bruto merupakan salah satu

indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha / lapangan usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi pada suatu daerah khususnya daerah kabupaten Jombang yang akan membahas hubungan antara PDRB dengan angkatan kerja (Sakernas) pada kategori lapangan usaha.

PDRB dibedakan menjadi dua yaitu PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar. PDRB menurut harga berlaku digunakan untuk mengetahui kemampuan sumber daya ekonomi, pergeseran, dan struktur ekonomi suatu daerah. Sementara itu, PDRB konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga.

Dalam Data angkatan kerja nasional pada tahun 2018, 2019, dan 2020 pada kategori penduduk 15 tahun keatas yang bekerja berdasarkan lapangan usaha di kabupaten Jombang dengan data PDRB tahun 2018, 2019, dan 2020 pada kategori PDRB seri 2010 atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha di kabupaten Jombang disajikan dalam table berikut :

Penduduk 15 Thn Keatas yang Bekerja berdasarkan Lapangan Usaha di Kabupaten Jombang (Jiwa)									
Lapangan Pekerjaan	Laki-laki			Perempuan			Jumlah		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Pertanian	106569	85168	87642	56469	43813	43525	163038	128981	131167
Industri	123613	142922	120005	66660	60990	48509	190273	203912	168514
Jasa	158559	163791	173384	130984	162148	172056	289543	325939	345440
Jumlah	388741	391881	381031	254113	266951	264090	642854	658832	645121

Gambar 3. 2 Tabel Gambar Angkatan Kerja Nasional Berdasarkan Lapangan Usaha

Kategori	Uraian	2018	2019	2020
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7.354.735,0	7.522.110,2	7.542.455,1
B	Pertambangan dan Penggalian	248.576,1	260.561,7	243.235,6
C	Industri Pengolahan	7.592.473,0	7.971.042,0	8.315.675,2
D	Pengadaan Listrik dan Gas	25.639,9	27.059,4	26.826,2
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan	33.803,6	34.494,2	36.158,2
F	Konstruksi	4.044.794,8	4.327.145,5	4.062.552,2
G	Pedagang Besar & eceran	8.996.704,5	9.877.433,9	9.043.525,2
H	Transportasi dan Pergudangan	457.438,6	509.690,5	472.626,0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	886.657,2	981.176,7	908.498,7
J	Informasi dan Komunikasi	2.372.059,1	2.588.104,8	2.773.876,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	994.895,3	1.051.902,0	1.053.731,5
L	Real Estate	759.348,1	832.428,1	853.050,1
M,N	Jasa Perusahaan	104.011,9	115.700,8	108.033,5
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan	1.214.265,3	1.309.037,7	1.324.658,1
P	Jasa Pendidikan	1.899.490,1	2.077.549,7	2.193.636,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	317.484,8	345.497,7	380.637,3
R,S,T,U	Jasa lainnya	577.857,3	621.543,0	531.706,1
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		37.880.234,6	40.452.477,7	39.870.881,4
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		37.880.234,6	40.452.477,7	39.870.881,4

Gambar 3. 3 Tabel PDRB Berdasarkan Lapangan Usaha

Pembahasan :

Penduduk yang berkerja berdasarkan lapangan usaha (pertanian, industri, dan jasa) di kabupaten Jombang pada tahun 2018 berjumlah 64.2854 jiwa, sedangkan PDRB berdasarkan lapangan usaha pada tahun 2018 berjumlah Rp37.880.234,6 dan pada tahun 2019 penduduk yang bekerja berdasarkan lapangan usaha sebanyak 65.8832 jiwa untuk PDRB tahun 2019 berdasarkan lapangan usaha berjumlah Rp40.452.447,7 sedangkan untuk tahun 2020 penduduk yang bekerja berdasarkan lapangan usaha sebanyak 64.5121 jiwa dan PDRB tahun 2020 berjumlah Rp39.870.881,4. Dapat disimpulkan dari pembahasan di atas bahwa jumlah angkatan kerja berdasarkan lapangan usaha berpengaruh pada PDRB lapangan usaha di kabupaten Jombang, yang dibuktikan dengan banyaknya angkatan kerja tahun 2018, 2019, dan 2020 jika dibandingkan akan menemukan hasil yang terbanyak pada tahun 2019 dengan nilai angkatan kerja sebanyak 65.8832 jiwa dan PDRB untuk tahun 2019 mendapat Rp40.452.477,7 jumlah ini termasuk terbanyak dibandingkan dengan tahun sebelum dan sesudahnya.

Dari hasil yang didapat mengenai hubungan antara angkatan kerja dan PDRB di bagian lapangan usaha adalah saling berpengaruh, dibuktikan dengan semakin banyak angkatan kerja semakin banyak juga PDRB yang diperoleh. Untuk PDRB dari tahun 2018, 2019, dan 2020 mengalami kenaikan di tahun 2019 dan menurun lagi ditahun 2020 akan tetapi angka penurunan ditahun 2020 tidak lebih banyak dari 2018, oleh karena itu untuk mempertahankan PDRB suatu daerah perlu menyeimbangkan angkatan kerjanya.

3.4. Usulan Pemecahan masalan atau Solusi

Masalah yang dihadapi dari hasil pengamatan di tempat magang telah menemukan pemecahan masalah atau solusi dapat membuat pribadi pelaksanaan KKM berkembang dan mendapat ilmu serta pengalaman yang bermanfaat selama kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) di BPS Jombang. berikut pemecahan masalah atau solusi dari diri sendiri maupun pihak lain, antara lain :

1. Pegawai BPS memberikan ilmunya untuk dibagi dan mengajarkan untuk menginput data dengan baik dan benar lebih baik berkomunikasi atau bertanya ketika ada yang tidak paham mengenai penginputan data.
2. Tanyakan hal apa saja dan belajar untuk berkomunikasi kepada pegawai termasuk mengenai tugas yang diberikan sehingga dapat terlaksana dengan baik dan benar.
3. Sabar dan menunggu jika ada sistem dari BPS yang bermaslah atau error.
4. Bertanya dan menjelaskan letak kebingungan atau kendala yang dihadapi dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepada pegawai yang memberikan tugas.
5. Menganalisa dan inisitif untuk berpikir kode mana yang tepat untuk diberikan kepada pekerjaan penduduk per kk dalam angkatan kerja nasional.

BAB IV

KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Badan Pusat Statistik atau BPS Kabupaten Jombang adalah Lembaga Pemerintah Non-Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik.

Berdasarkan hasil magang selama di BPS Jombang sensus penduduk Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) adalah survei yang diselenggarakan BPS untuk mengumpulkan data yang dapat menggambarkan keadaan umum ketenagakerjaan antar periode pencacahan. Secara umum tujuan pengumpulan data Sakernas adalah menyediakan data pokok ketenagakerjaan yang berkesinambungan dan memperoleh estimasi data jumlah penduduk bekerja, jumlah pengangguran, indikator ketenagakerjaan lainnya, serta perkembangan yang representative di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten. Selain untuk memperoleh data umum tentang ketenagakerjaan survei angkatan kerja nasional (Sakernas) juga memberikan gambaran tentang meningkatnya angka angkatan kerja yang dapat mempengaruhi naik atau turunnya PDRB di suatu daerah khususnya di kabupaten Jombang berdasarkan bidang lapangan usaha.

4.2. Saran

Berdasarkan dari yang telah dilakukan selama Kuliah Kerja Magang (KKM) di BPS Jombang, dapat memberikan saran yang akan disampaikan pada BPS Jombang, yaitu :

1. Wifi dan sistem aplikasi sering error dan saat mengerjakan butuh waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dikarenakan menunggu sistem aplikasi membaik dan tidak error lagi.
2. Saat situasi pandemic yang belum reda saat ini perlu adanya himbauan untuk tetap mematuhi protokol kesehatan saat interaksi antar pegawai di BPS Jombang.

4.3. Refleksi Diri

1. Relevansi

Tempat Kuliah Kerja Magang (KKM) mampu memberikan penerapan tentang dunia kerja secara langsung dan adanya keterkaitan dari jurusan yang di ambil selama masa perkuliahan ini. Jadi, sangat bermanfaat untuk menambah ilmu dan pengetahuan juga mampu mengembangkan softskill.

2. Pengalaman

Pengalaman yang didapat selama magang di BPS Jombang banyak membuka pikiran tentang dunia pekerjaan. Softskill yang telah dimiliki setelah magang adalah bisa mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh pegawai BPS Jombang sebagai bentuk dibutuhkannya anak magang ditempat tersebut, mulai dari menginput data kependudukan, mengecek hasil pekerjaan melalui aplikasi Fasih BPS, sensus kependudukan, dan mengecek hasil survei angkatan kerja nasional 2022.

3. Manfaat yang diperoleh

Banyak sekali manfaat yang diperoleh selama adanya kegiatan magang ini, setelah kegiatan selesai dapat mengetahui banyak hal tentang dunia kependudukan, mulai dari data per kk, pekerjaan, dan tau bagaimana cara mengerjakan data statistik yang ada di BPS Jombang.

4. Kunci sukses

Sebagai mahasiswa yang telah melakukan praktek lapangan dengan mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) dengan memiliki ketekunan, rajin, dalam pekerjaan dan memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi adalah sebuah kunci sukses untuk memasuki dunia kerja yang sebenarnya.

5. Tindak Lanjut

Setelah melaksanakan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini masih perlu mengembangkan diri lagi supaya nantinya dapat bersaing di dunia kerja secara maksimal, juga perlu membuat list yang akan dicapai nantinya juga rajin dalam pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Firda Enggar Kurnia Sari, dll (2019). Analisis Pengendalian Internal Kegiatan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) BPS Jombang. *Laporan Kuliah Kerja Magang*.

Badan Pusat Statistik. 2017. Pedoman Kepala. Jakarta. Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik. 2022. Survei Angkatan Kerja Nasional. Badan Pusat Statistik.

www.jombangkab.bps.go.id

www.wikipedia.com

www.id.m.wikipedia.org

LAMPIRAN-LAMPIRAN

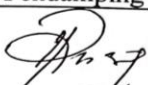






Lampiran 1 Surat Keterangan Magang







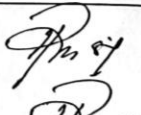
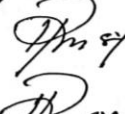


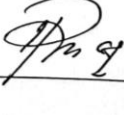





Lampiran 2 Form Aktivitas Harian Magang

FORMULIR KEGIATAN HARAIAN MAHASISWA / LOG BOOK

Nama : Nabila Anugrah Putri
 NIM : 1962171
 Program Studi : Akuntansi
 Tempat KKM : Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang
 Bagian/Bidang : IPDS

Minggu Ke	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan Pendamping
I	01 Agustus 2022	1. Pengenalan lingkungan perusahaan 2. Pengenalan pegawai BPS	
	02 Agustus 2022	1. Menginput data alamat dan nama penduduk ke excel	
	03 Agustus 2022	1. Menulis hasil survey kecamatan ngoro dalam angka (luas tanah dan hasil panen) 2. Menulis hasil survey kecamatan ngoro dalam angka (curah hujan, jumlah ternak, dan jumlah sungai)	
	04 Agustus 2022	1. Cek hasil survey kelahiran bayi melalui aplikasi Fasih BPS kecamatan Ngoro	
	05 Agustus 2022	1. Cek hasil survey kelahiran bayi melalui aplikasi Fasih BPS kecamatan Diwek	
	II	08 Agustus 2022	1. Cek hasil survey kelahiran bayi melalui aplikasi Fasih BPS kecamatan Mojowarno
09 Agustus 2022		1. Cek hasil survey pekerjaan penduduk melalui aplikasi Fasih BPS kecamatan Bareng	
10 Agustus 2022		1. Cek hasil survey pekerjaan penduduk melalui aplikasi Fasih BPS kecamatan Diwek	

	11 Agustus 2022	1. Cek hasil survey pekerjaan penduduk melalui aplikasi Fasih BPS kecamatan Jogoroto	
	12 Agustus 2022	1. Senam seluruh karyaman BPS Jombang 2. Makan bersama 3. Melakukan lomba tenis meja dan juga lomba joget balon	
III	15 Agustus 2022	1. Cek dan menghitung jumlah kk di kecamatan (Mojowarna, Bareng, dan Wonosalam)	
	16 Agustus 2022	1. Cek dan menghitung jumlah kk di kecamatan (Mojoagung dan Sumobito)	
	17 Agustus 2022	1. Libur Hari Kemerdekaan RI	-
	18 Agustus 2022	1. Mengukur kadar air beras untuk survey harga produsen beras dipenggilingan	
	19 Agustus 2022	1. Mensortir antara beras patah dan utuh untuk menghitung perbandingan kualitas antar wilayah	
IV	22 Agustus 2022	1. Mencatat dan menghitung hasil dari pekerjaan tanggal 18 & 19	
	23 Agustus 2022	1. Entri data hasil survey industri mikro kecamatan Mojowarno	
	24 Agustus 2022	1. Entri data hasil survey industry mikro kecamatan Jogoroto	
	25 Agustus 2022	1. Mengecek kesesuaian isi hasil survey angkatan kerja nasional 2022 per kk	
	26 Agustus 2022	1. Scan peta daerah kabupaten Jombang	

V	29 Agustus 2022	1. Memberi kode sesuai pekerjaan setiap orang per kk dalam survey angkatan kerja nasional 2022 kecamatan Bareng	
	30 Agustus 2022	1. Memberi kode sesuai pekerjaan setiap orang per kk dalam survey angkatan kerja nasional 2022 kecamatan Ngoro	
	31 Agustus 2022	1. Memberi kode angka sesuai pekerjaan setiap orang per kk dalam survey angkatan kerja nasional 2022 kecamatan Mojowarno	


 Jombang, 9 September 2022
 Pendamping Lapangan,
 (Priyo Ladi Susilo, SE)

Lampiran 3 Curriculum Vitae (CV)



NABILA ANUGRAH PUTRI

Kalak Sugihwaras RT/RW 003/002 Kec. Ngoro Kab. Jombang

Nabilanugrahp11@gmail.com | 085536887310

Deskripsi Diri

Mahasiswi STIE PGRI Dewantara Jombang jurusan Akuntansi dengan minat besar di dunia perbankan dan bagian keuangan. Aktif pada beberapa organisasi kampus. Terampil dalam pengoperasian Microsoft Office, Excel, analisis data dengan SPSS. Senang bekerja dengan tim dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik.

Riwayat Pendidikan

-
- **STIE PGRI Dewantara Jombang (2019-Sekarang)** Jurusan Akuntansi
 - **SMA Negeri 1 Bareng Jombang (2016-2019)** Jurusan IPA dengan nilai baik
 - **SMP Negeri 1 Ngoro Jombang (2013-2016)** Lulus dengan nilai baik
 - **SD Negeri Sugihwaras 1 (2007-2013)** Lulus dengan nilai baik

Pengalaman dan Organisasi

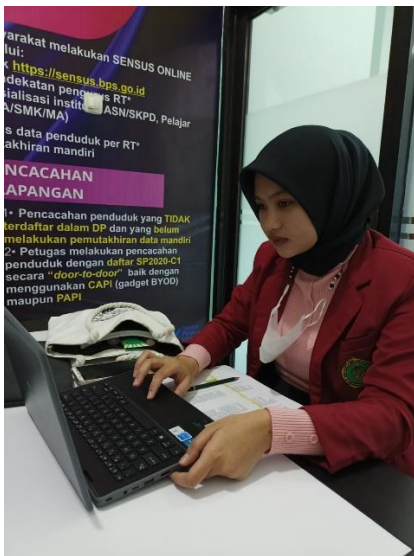
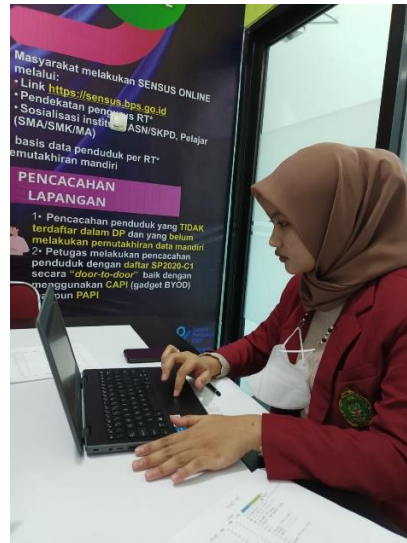
Anggota Pramuka (2019 - 2020) UKM Pramuka STIE PGRI Dewantara Jombang

Anggota Tari (2019 - 2020) UKM Tari Nayaka Dewantara

Kemampuan/Keterampilan

- Komputer: Microsoft Office (Words, Excel, PowerPoint)
- Komunikasi: Jujur dan bisa menyampaikan pesan dengan baik serta mampu menerima pesan dengan baik.
- Bahasa Inggris: Mampu memahami Bahasa Inggris secara lisan maupun tulis

Lampiran 4 Dokumentasi





Lampiran 5 Penilaian Pendamping Lapangan



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PGRI DEWANTARA

PROGRAM STUDI – AKUNTANSI (B)
PROGRAM STUDI – MANAJEMEN (B)

Jl. Prof. Moh yamin No.77 Telp. 0321-865180, Fax 0321-853807 Jombang 61471
Email : info@stiedewantara.ac.id website: www.stiedewantara.ac.id

PENILAIAN KULIAH KERJA MAGANG MAHASISWA
STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG

Nama : Nabila Anugrah Putri
NIM : 1962171
Program Studi : Akuntansi
Tempat Magang : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jombang
Alamat Tempat Magang : Jl. Airlangga No.46 A, Jelakombo, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang
Bagian / Bidang : (PDS)

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai (0 - 100)
1.	Disiplin kerja	97
2.	Kerjasama dalam tim/hubungan dengan rekan kerja	97
3.	Sikap, etika dan tingkah laku saat bekerja	97
4.	Kreativitas dan ketrampilan	96
5.	Kemampuan mengaplikasikan pengetahuan akademis dalam pekerjaan	97
6.	Kemampuan menyesuaikan diri dalam pekerjaan dan lingkungan kerja	98
7.	Kemampuan berkomunikasi	97
8.	Produktivitas Kerja*	97
Jumlah		776
Nilai Rata-Rata		97

Catatan : Penilaian harap diisi dalam angka

*Peserta magang menghasilkan produk/ karya

Catatan:

Kembangkan kreatifitas dan inovasi dalam bekerja

Jombang, 1 Agustus 2022
Pendamping Lapangan/Pejabat Penilai**,

(KIRYO HADI SUSILO SE)

** dituliskan nama pejabat penilai disertai tanda tangan dan stempel perusahaan/instansi

Lampiran 6 Penilaian Dosen Pendamping Lapangan



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PGRI DEWANTARA
PROGRAM STUDI – AKUNTANSI (B)
PROGRAM STUDI – MANAJEMEN (B)

Jl. Prof. Moh yamin No.77 Telp. 0321-865180, Fax 0321-853807 Jombang 61471
Email : info@stiedewantara.ac.id website: www.stiedewantara.ac.id

PENILAIAN KULIAH KERJA MAGANG MAHASISWA

Nama : Nabila Anugrah Putri
NIM : 1962171
Program Studi : Akuntansi
Tempat Magang : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jombang
Bagian / Bidang : IPDS

Catatan : Penilaian harap diisi dalam angka

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai (0 - 100)
1.	Keaktifan konsultasi	90
2.	Motivasi	88
3.	Pengetahuan tentang tugas dalam obyek KKM	91
4.	Tata Bahasa dan kerapihan laporan	90
5.	Kejelasan menyampaikan laporan	90
6.	Sistematika laporan	88
7.	Kemampuan mengidentifikasi masalah	89
8.	Kemampuan memberikan alternatif pemecahan masalah	90
Jumlah		716
Nilai Rata-Rata		89,5

Jombang, 31 Agustus 2022

Dosen Pembimbing Lapangan,


(SULUH HENDRAWAN, SE,MA)